

# KULIAH ZOHOR

**“Memanfaatkan Anasir Soleh Dalam Lingkungan  
Jahiliyah”**

**Masjid Maarof | 3 Julai 2019**

Muhammad Haniff Hassan

[ismhaniff@ntu.edu.sg](mailto:ismhaniff@ntu.edu.sg) / [www.haniff.sg](http://www.haniff.sg)

# Ayat Al-Quran

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ آمَنُوا امْرَأةَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ  
لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ  
الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

# Terjemahan

“Dan Allah membuat istri Firaun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga dan selamatkanlah aku dari Firaun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.” - 66:11.” (Al-Tahrim: 11)

# Ayat Al-Quran

وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِّنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ  
رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَإِنْ يَكُ كَاذِبًا فَعَلَيْهِ كَذِبُهُ وَإِنْ  
يَكُ صَادِقًا يُصِيبْكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ  
كَذَّابٌ

# Terjemahan

“Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Firaun yang menyembunyikan imannya berkata: Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: Tuhanku ialah Allah, padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu. Dan jika ia seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika ia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta.” (Ghafir: 28)

# Pengajaran

1. Berlatarbelakang keluarga yang fasiq dan zalim, tidak bermakna tidak boleh mendapat hidayah dan menjadi baik  
- jangan menyisih individu yang datang dari keluarga sedemikian dari usaha dakwah
2. Jangan putus asa dan kecewa, jika berada di tengah-tengah keluarga atau persekitaran yang fasiq dan jahat

3. Di tengah-tengah kefasiqan, mungkin ada anasir baik yang boleh menjadi aset bagi dakwah.
  - sejarah sentiasa berulang
  - manusia seperti isteri Firaun dan lelaki dalam ayat kedua akan sentiasa wujud sepanjang zaman
  
4. Menjadi kebijaksanaan untuk mencari dan memanfaatkan mereka
  - tidak berlaku, jika mempunyai sikap “judgmental” atau bersifat menyisih
  
5. Hidup di tengah kefasiqan bukan alasan untuk dicela, yang penting
  - bagaimana kita merangkul dia dalam usaha dakwah
  - bagaimana dia dengan keterbatasan yang ada masih dapat menyumbang untuk dakwah

6. Anasir yang soleh di tengah kefasiqan ada manfaat dan peranannya dalam dakwah

- jangan disisih

- tapi jangan lupa akan peringatan Allah taala,

“Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim yang menyebabkan kamu disentuh api neraka.....”

(11:113)



# KULIAH ZOHOR

**“Pelajaran Kepimpinan Dalam Al-Fatihah”**

**Masjid Maarof | 3 Julai 2019**

Muhammad Haniff Hassan

[ismhaniff@ntu.edu.sg](mailto:ismhaniff@ntu.edu.sg) / [www.haniff.sg](http://www.haniff.sg)

# Ayat Al-Quran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

# Terjemahan

- 1. Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.**
- 2. Segala puji tertentu bagi Allah, Tuhan yang Memelihara dan Mentadbirkan sekalian alam.**
- 3. Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.**
- 4. Yang Menguasai pemerintahan hari Pembalasan (hari akhirat).**
- 5. Engkaulah sahaja (Ya Allah) Yang Kami sembah dan kepada Engkaulah sahaja kami memohon pertolongan.**
- 6. Tunjukilah kami jalan yang lurus.**
- 7. Iaitu jalan orang-orang yang Engkau telah kurniakan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) orang-orang yang Engkau telah murkai dan bukan pula (jalan) orang-orang yang sesat.**

# Pengajaran

1. Allah kenalkan diri sebagai Maha Pengasih dan Penyayang lebih dahulu dari sifat-sifat lain (1:1)
  - sebut dua kali (1:3)
  - penting dan keutamaan sifat pengasih dan penyayang dari sifat-sifat lain di sisi Allah
  - sesuai dengan konsep rahmat bagi sekalian alam
  - mesra kepada semua, tanpa gadai prinsip
  - nilai membentuk tingkah laku = Allah sebut sifat Dia dahulu, baru sebut tingkah laku Dia (cipta alam, berhubungan dengan manusia)

2. Kasih sayang dulu, baru datang pujian dan kuasa (1:2)
  - pujian kerana sifat pengasih, bukan kerana kuasa
  - dikenali, hormati dan sukai kerana sifat kasih sayang, bukan kerana kuasa
  - dikasihi dan hormati, bukan ditakuti
  - pendidik / pemimpin yang pengasih kepada semua
  
3. Allah Rab Al-`Alamin (1:2)
  - Rab = pencipta dan pengurus alam = kompeten (ilmu dan kemahiran)
  - cemerlang mesti kompeten macam Tuhan
    - > “on time, on target”
    - > tidak cepat sesaat dan tidak lewat
    - > semuanya pada kadar yang ditentukan = precision
  - tidak cipta alam untuk tujuan sia-sia = bermisi
  - kompeten sebagai manifestasi sifat kasih sayang
  - pendidik yang kompeten tunaikan tugas dan amanah

4. Setelah sifat kasih sayang dan kompeten, baru datang kuasa (1:4)
  - pendidik dihormati kerana sifat pengasih dan kompeten, bukan kerana ada kuasa
  - adil dan rasa pertanggungjawaban = ingat akhirat (1:4)
  
5. Ubudiyah (1:5)
  - Tuhan disembah setelah kasih sayang, kompeten dan ada legitimacy = pendidik / pemimpin pun sama
  - buat kerja kerana ibadah
  - pentingnya ketaatan
  - ibadah = ikut syariat = ikut aturan

6. Isti`anah (1:5)
  - bukan hanya minta ketaatan/sokongan, tapi sedia berkhidmat
  - Tuhan sedia berkhidmat kepada hamba-hambaNya 24/7 = cemerlang
  - khidmat berkualiti = laksanakan tanggungjawab dengan kualiti
  - jangan tahu minta ketaatan/sokongan sahaja, tapi khidmat tidak seberapa
  
7. Membimbing, bukan hanya menghukum atau beri arahan (1:6)

8. Berprinsip (jalan yang lurus) (1:6)
  - jelas dan faham = ilmu mengenai jalan yang lurus = Islam
  - orang jahil agama, tidak boleh bimbing orang lain kepada kebaikan
  - bukan tahu yang betul, tahu juga yang salah (1:7)
  - jalan lurus dahulu, baru jalan yang sesat
  - seimbang antara keduanya
  
9. Berjemaah = bersama-sama mereka yang diberi nikmat (1:7)
  - pasukan yang baik dan soleh
  
10. Al-Fatihah kait rapat dengan solat, solat terbaik ialah berjemaah = pentingnya kesatuan
  - jangan jadi kaki gaduh